

Panduan Adven 2025

Kategorial

PIA-PIR-PIOM



**MENANTI YESUS DALAM SEMANGAT
IMAN KATOLIK YANG MENGINSPIRASI
DAN MEMBAHAGIAKAN**



Komisi Kateketik
Keuskupan Agung Semarang



PANDUAN ADVEN KATEGORIAL 2025

**MENANTI YESUS DALAM SEMANGAT
IMAN KATOLIK YANG MENGINSPIRASI
DAN MEMBAHAGIAKAN**

Rekoleksi FIBB
PIA, PIR dan PIOM



Kata Pengantar

Tak terasa kita segera memasuki masa Adven 2025, saat mempersiapkan hati untuk menyambut kedatangannya di tengah-tengah hati kita. Tak terasa pula kita akan menyelesaikan ARDAS KAS (Arah Dasar Keuskupan Agung Semarang) VIII di akhir tahun 2025 ini. Ini berarti mulai tahun 2026-2030 kita akan memasuki ARDAS IX dengan tema dan semangat baru.

Bahan permenungan atau katekese Adven 2025 ini disusun dalam rangka menghantar dan memperkenalkan Ardas IX kepada umat di Keuskupan Agung Semarang ini. Ada tiga (3) kata kunci yang akan menjadi penghayatan dan pergulatan selama lima (5) tahun ke depan yakni, Bahagia, Inspiratif (Menginsipasi) dan Menyejahterakan. Semangat yang mau dihidupi adalah umat Allah Keuskupan Agung Semarang mewujudkan dirinya sebagai Gereja yang bahagia, menginspirasi dan menyejahterakan.

Kepada para pemandu Adven kategorial dipersilakan membaca dan mempelajari secara cermat gagasan dasar Adven 2025 yang kami sajikan pada bagian awal buku panduan ini. Harapannya para pemandu sungguh memahami gagasan dan kerangka dasarnya sehingga memudahkan untuk pelaksanaan dalam pertemuannya.

Terima kasih diucapkan kepada para ketua Komisi Kateketik Kevikepan yang telah mempersiapkan buku ini (Rm. Irawan, Pr, Rm. Tanto, Pr, Rm. Supriyadi P, Rm. Bondan) serta Bp. Joko Warwanto dan Bp. Purwono Nugroho Adhi (Ipung) yang juga sangat terlibat dalam proses penyusunan ini.

Sebagai catatan akhir, buku yang tersaji ini adalah “Buku Panduan”. Para pemandu diberi keleluasaan seluas-luasnya untuk mengembangkan dan menyesuaikan panduan ini sesuai dengan situasi-kondisi umat setempat. Yang terpenting adalah pesan pokok dari permenungan Adven ini sungguh “sampai” dan dapat dimengerti serta dihayati anak, remaja dan orang muda. Selamat memasuki permenungan Adven 2025 ini. Berkah Dalem.

Magelang, Oktober 2025
Stepanus Istata Raharjo, Pr
(Ketua Umum Komisi Kateketik KAS)

Daftar isi

Kata Pengantar	3
Daftar isi	5
Gagasan Dasar	7
 Rekoleksi Adven PIA: MENANTIKAN YESUS DALAM KEBAHAGIAAN IMAN	 9
 Rekoleksi Adven PIR: MENANTIKAN YESUS DALAM KEBAHAGIAAN IMAN	 15
 Rekoleksi Adven PIOM: MENANTIKAN YESUS DALAM KEBAHAGIAAN IMAN	 21



Gagasan Dasar

MENANTI YESUS DALAM SEMANGAT IMAN KATOLIK YANG MENGINSPIRASI DAN MEMBAHAGIAKAN

Masa Adven senantiasa kita pergunakan untuk mawas diri dan membangun semangat pertobatan. Maka, melalui Tema “MENANTI YESUS DALAM SEMANGAT IMAN KATOLIK YANG MENGINSPIRASI DAN MEMBAHAGIAKAN” kita diajak untuk menyadari dan berefleksi bersama, apakah kita mampu membawa Gereja kita menjadi Bahagia - penuh sukacita karena kasih dan penyelamatan Allah? Apakah kita mampu menjadi Gereja yang menginspirasi – menjadi terang dan berani mengambil langkah pertama menjadi teladan dalam hidup sahabat dan teman-teman lain. Maka, melalui masa Adven ini, seluruh umat bersama-sama mewujudkan arah Gereja KAS yang menghidupi semangat “Gereja yang bahagia, inspiratif, dan menyejahterakan (happy, inspiring, and promoting prosperity)”.

Masa Adven menjadi kesempatan bagi umat Keuskupan Agung Semarang merenungkan dan membangun niat mewujudkan semangat Gereja yang bahagia. Seluruh umat bersama-sama memancarkan kasih dan pengharapan kepada dunia. Di tengah-tengah tantangan dan kesulitan, gereja yang bahagia tidak berdiam diri. Mereka aktifewartakan sukacita Injil melalui perbuatan nyata. Menjadi Gereja yang tidak hanya pasif menunggu, tetapi aktif, berani mengambil langkah pertama menjadi inspirasi bagi orang lain. Kedatangan Kristus membawa terang di

dalam kegelapan dunia, dan kita, sebagai Gereja, hendaknya mampu membawa terang itu. Kita dipanggil untuk menjadi saksi hidup yang menginspirasi melalui perbuatan, bukan hanya sekedar gagasan. Akhirnya, melalui Adven ini, kedatangan Kristus harusnya membawa kabar baik bagi semua, terutama bagi mereka yang terpinggirkan, miskin, dan menderita. Penantian harusnya menjadi nyata, ketika kita mampu berbela rasa demi mewujudkan kasih Kristus dalam tindakan.

Untuk mempersiapkan Tahun ARDAS IX ini, pertemuan minggu Adven untuk Kategorial PIA, PIR dan PIOM akan berbentuk Panduan Rekoleksi (satu pertemuan):

Dalam pertemuan ini, anak-anak, remaja dan orang muda diajak “Menantikan Kristus dalam Kebahagiaan Iman” sebagai sebuah panggilan untuk hidup dalam pengharapan yang penuh sukacita dan keyakinan teguh akan Kristus, baik dalam penantian kedatangan-Nya kembali maupun dalam pengalaman sehari-hari. Hal itu sebagai cara hidup untuk memuliakan Tuhan dan membawa kebahagiaan bagi setiap orang sehingga berani mengambil langkah pertama.

Komkat KAS

Rekoleksi Adven PIA MENANTIKAN YESUS DALAM KEBAHAGIAAN IMAN

Tujuan

Anak- anak mampu menyadari pentingnya hidup dalam pengharapan yang penuh sukacita iman dan keyakinan teguh akan Kristus

Pembuka

a. Nyanyian Pembuka

Pertemuan dapat dibuka dengan lagu-lagu yang memberikan nuansa kebahagiaan iman

b. Doa Pembuka

Bapa di Surga,

Saat ini kami berkumpul di hadapan-Mu dengan hati yang gembira. Sebentar lagi kami akan menyambut kedatangan Yesus, Putera-Mu yang terkasih.

Berkati pertemuan kami hari ini. Bukalah hati dan pikiran kami agar kami bisa belajar dan memahami arti menanti Yesus dengan semangat iman yang tulus.

Semoga rekoleksi ini menjadi waktu yang penuh kebahagiaan bagi kami. Bantu kami untuk menjadi anak-anak yang baik, yang selalu mau berbagi kasih dan kebaikan kepada sesama, seperti yang telah Engkau ajarkan.

Ya Tuhan Yesus, kami rindu menantikan-Mu. Datanglah dan penuhilah hati kami dengan sukacita dan damai-Mu.

Amin.

c. Pengantar

Halo Adik-adik

Selamat datang di Rekoleksi Adven kita kali ini. Kakak tahu, kalian semua pasti sudah tidak sabar menanti Natal, kan? Ada yang menunggu kado, ada yang menunggu liburan sekolah, dan ada juga yang menanti keseruan Natal yang indah.

Tapi, tahukah kalian? Masa Adven ini adalah waktu yang sangat spesial. Adven itu artinya menunggu. Tapi, kita tidak hanya menunggu hadiah atau sekedar kegembiraan, lho! Kita sedang menunggu Yesus.

Selama rekoleksi ini, kita akan belajar bagaimana menunggu Yesus dengan cara yang paling seru dan paling asyik. Kita akan belajar dari Bunda Maria dan Santo Yusuf, dua orang yang punya iman yang luar biasa. Mereka mengajarkan kita bahwa menunggu Yesus itu tidak membosankan, tapi justru penuh semangat, kebahagiaan, dan sukacita!

Kakak berharap, setelah rekoleksi ini, kalian akan semakin siap menyambut Natal dengan hati yang bersih dan penuh kasih. Jadi, siapkan hati dan semangat kalian, ya! Mari kita mulai petualangan Adven kita bersama-sama.

Inspirasi Iman:

Pemandu mengajak dinamika sederhana untuk membawa pesan iman atau inspirasi iman sebagai berikut

Kotak Kenangan Bahagia

1. Siapkan sebuah kotak kecil dan beberapa kertas. Pemandu memohon anak-anak sejenak membayangkan setiap kali mereka mengalami momen yang membuat mereka bahagia, Tuliskan momen itu di kertas, lalu masukkan ke dalam kotak.

2. Kotak Kebahagiaan adalah sebuah permainan atau aktivitas sederhana yang tujuannya untuk mengumpulkan dan menyimpan momen-momen, kenangan, atau hal-hal kecil yang membawa kebahagiaan dalam hidup mereka.
3. Mempersiapkan Kotak: Mereka bisa menggunakan kotak apa saja, seperti kotak sepatu, kotak surat, atau bahkan stoples kaca. Hiaslah kotak tersebut agar terlihat menarik.
3. Siapkan Kertas: Sediakan secarik kertas, untuk dimasukkan ke dalam kotak.
4. Mulai Mengisi: Isilah Kotak tersebut dengan secarik kertas yang tertulis sesuatu yang membuat mereka bahagia.
5. Atur Waktu Membuka: Pemandu atau salah satu anak dapat membuka kotak tersebut, dan mengambil secarik kertas yang sudah dimasukan tersebut, lalu dibacakan satu persatu.
6. Nikmati Momen: Saat pemandu membukanya, bacalah semua kertas dan rasakan kembali kebahagiaan dari setiap momen tersebut.
7. Berbagi Kebahagiaan: Pemandu dapat meminta beberapa anak untuk membagikan pengalaman kebahagiaan sesuai yang ditulis.

Kebahagiaan yang berasal dari iman memiliki arti yang lebih dalam dan abadi dibandingkan kebahagiaan yang hanya bergantung pada hal-hal duniawi. Ini adalah konsep dasar dalam banyak ajaran agama. Kebahagiaan sejati tidak dinilai dari apa yang kita miliki, tetapi dari kondisi batin dan hubungan kita dengan Tuhan atau Yang Maha Kuasa.

Kebahagiaan duniawi sering kali bersifat sementara dan tergantung pada faktor eksternal seperti kekayaan,

kesehatan, atau status sosial. Namun, Kristus memberikan kebahagiaan yang abadi karena Dia adalah sumber dari kehidupan itu sendiri. Dalam Yohanes 10:10, Yesus berkata, “Aku datang, supaya mereka mempunyai hidup, dan mempunyainya dalam segala kelimpahan.” Kebahagiaan ini tidak dapat diambil oleh siapa pun karena berasal dari Allah sendiri. Bagi umat Katolik, arti kebahagiaan dalam Kristus sangat mendalam dan berbeda dari kebahagiaan duniawi. Kebahagiaan ini bukan berasal dari keadaan atau keberuntungan, tetapi berakar pada hubungan pribadi dengan Yesus Kristus.

Refleksi Iman

Paus Fransiskus menegaskan bahwa kebahagiaan sejati berasal dari pertemuan pribadi dengan Yesus Kristus, bukan dari usaha sendiri. Ini adalah saat kita membuka hati kepada tawaran keselamatan-Nya. Kebahagiaan ini adalah sukacita yang memenuhi seluruh hidup kita, bukan sekadar perasaan sementara.

Katekismus Gereja Katolik menyatakan bahwa kebahagiaan sejati berarti berpartisipasi dalam hidup Allah. Saat bersama Allah, kita merasakan kebahagiaan sejati.

Paus Fransiskus mengatakan, “Bersama Kristus, sukacita senantiasa lahir kembali.” Sukacita iman diperbarui setiap kali kita kembali kepada Kristus, terutama setelah kejatuhan atau kesulitan. Ini adalah sukacita dinamis yang membawa harapan baru dalam penderitaan.

Evangelii Gaudium mengajarkan bahwa kebahagiaan sejati ialah hasil dari hubungan dengan Kristus. Ini adalah sukacita yang membebaskan, menyembuhkan, dan selalu diperbarui.

Aspek penting dari kebahagiaan sejati adalah menjadi “murid misioner,” yaitu mereka yang penuh dengan

sukacita Injil dan siap membagikan sukacita kepada yang terpinggirkan.

Dengan demikian, kebahagiaan sejati adalah titik awal untukewartakan Injil dengan semangat baru.

Penghayatan dan Komitmen:

Pemandu mengajak dinamika sederhana untuk membawa pesan iman atau inspirasi iman dengan komitmen sebagai berikut

1. Apa saja kejadian-kejadian kecil dalam hidup sehari-hari yang membuat kalian merasa berterima kasih atas kehadiran dan bimbingan Kristus?
2. Tindakan sederhana apa yang dapat kalian lakukan minggu ini untuk mempererat ikatan dengan Kristus?
3. Apa saja kegiatan sederhana yang bisa kalian lakukan untuk menyebarkan kebahagiaan iman kepada orang lain?

Peneguhan Bacaan Kitab Suci:

Pemandu mengajak meneguhkan pertemuan dengan bacaan Kitab Suci Adven sebagai berikut:

Matius 2:9-11

2:9 Setelah mendengar kata-kata raja itu, berangkatlah mereka. Dan lihatlah, bintang yang mereka lihat di Timur itu mendahului mereka hingga tiba dan berhenti di atas tempat, di mana Anak itu berada. 2:10 Ketika mereka melihat bintang itu, sangat bersukacitalah mereka. 2:11 Maka masuklah mereka ke dalam rumah itu dan melihat Anak itu bersama Maria, ibu-Nya, lalu sujud menyembah Dia. Merekapun membuka tempat harta bendanya dan mempersembahkan persembahan kepada-Nya, yaitu emas, kemenyan dan mur.

Penutup

Pemandu mengajak melakukan pengendapan dengan hening sejenak dalam batin selama kurang lebih 2-3 menit, lalu mengajak doa umat, Doa Bapa Kami dan Doa Penutup

1. Doa Umat
2. Bapa Kami
3. Doa Penutup

Terima kasih, Bapa di surga, atas hari yang indah ini. Engkau telah mengumpulkan kami untuk belajar dan bermain, sambil menyiapkan hati kami untuk menyambut kelahiran Putra-Mu, Yesus.

Bapa, kami mohon, berkatilah kami semua. Berilah kami hati yang penuh iman seperti Bunda Maria dan Santo Yusuf, sehingga kami selalu percaya pada rencana-Mu, meskipun kami tidak mengerti.

Ajari kami untuk berbagi sukacita dan kasih kepada sesama, seperti Engkau telah memberikan Anak-Mu bagi kami. Semoga kebahagiaan yang kami rasakan hari ini dapat kami bagikan kepada keluarga, teman, dan semua orang di sekitar kami.

Sekarang, kami akan kembali ke rumah masing-masing. Jagalah kami dalam perjalanan, dan bantulah kami untuk terus menanti dan mempersiapkan hati kami sampai tibanya hari Natal yang penuh damai dan bahagia.

Amin.



Rekoleksi Adven PIR MENANTIKAN YESUS DALAM KEBAHAGIAAN IMAN

Tujuan

Remaja mampu menyadari pentingnya hidup dalam pengharapan yang penuh sukacita iman dan keyakinan teguh akan Kristus

1. Pembuka

a. Nyanyian Pembuka

Pertemuan dapat dibuka dengan lagu-lagu yang memberikan nuansa kebahagiaan iman

b. Doa Pembuka

Ya Bapa yang Maha Kasih, kami bersyukur atas waktu Adven yang indah ini. Engkau mengundang kami untuk berhenti sejenak dari kesibukan, dan bersama-sama merenungkan keagungan rencana keselamatan-Mu.

Kami berkumpul di sini, untuk saling menguatkan, belajar, dan bertumbuh dalam iman. Saat ini, hati kami mungkin dipenuhi dengan berbagai penantian, tentang masa depan, tentang cita-cita, atau tentang hal-hal yang kami harapkan.

Namun, di dalam semua penantian itu, kami rindu untuk menantikan kedatangan Yesus, dengan semangat yang sama seperti Bunda Maria dan Santo Yusuf. Mereka menunjukkan kepada kami, bahwa iman bukanlah beban, tetapi sumber kebahagiaan dan damai yang sejati.

Bapa, bukalah hati dan pikiran kami. Biarkan Roh Kudus-Mu membimbing kami sepanjang rekoleksi ini, agar kami dapat merasakan sukacita yang berasal dari-Mu. Tolonglah kami untuk melihat Adven bukan hanya sebagai waktu untuk menunggu, tetapi sebagai kesempatan untuk

mempersiapkan diri menjadi pribadi yang lebih baik, dan menjadi saksi kebahagiaan-Mu di dunia ini.

Semoga rekoleksi ini menginspirasi kami, untuk membawa terang kasih-Mu ke mana pun kami pergi. Amin.

c. Pengantar

Halo teman-teman, selamat datang di rekoleksi Adven kita!

Mungkin sebagian dari kita berpikir, Adven itu cuma masa-masa menunggu Natal, sambil menghitung hari sampai liburan dan tukar kado. Tapi hari ini, kita akan melihat Adven dari sudut pandang yang berbeda.

Kita akan belajar dari dua tokoh utama Adven, Bunda Maria dan Santo Yusuf. Hidup mereka tidak selalu mudah, justru penuh tantangan. Namun, mereka menanggapi semua itu dengan iman yang luar biasa. Iman inilah yang membuat hati mereka tetap tenang dan bahagia, meskipun menghadapi hal-hal yang tidak terduga.

Rekoleksi ini bukan sekadar pertemuan, tapi juga tentang kita. Kita akan mencari tahu, bagaimana kita bisa memiliki kebahagiaan iman seperti mereka. Bagaimana kita bisa percaya pada rencana Tuhan, bahkan saat kita tidak tahu apa yang akan terjadi selanjutnya.

Jadi, siapkan hati dan pikiran kalian, mari kita nikmati perjalanan Adven ini bersama-sama. Semoga kita semua pulang dari sini dengan hati yang lebih ringan, penuh damai, dan siap menyambut Natal dengan sukacita yang sejati.

2. Inspirasi Iman:

Pemandu mengajak dinamika sederhana untuk membawa pesan iman atau inspirasi iman sebagai berikut

Kotak Kenangan Bahagia

1. Siapkan sebuah kotak kecil dan beberapa kertas. Pemandu memohon anak-anak sejenak membayangkan setiap kali mereka mengalami momen yang membuat mereka bahagia, Tuliskan momen itu di kertas, lalu masukkan ke dalam kotak.
2. Kotak Kebahagiaan adalah sebuah permainan atau aktivitas sederhana yang tujuannya untuk mengumpulkan dan menyimpan momen-momen, kenangan, atau hal-hal kecil yang membawa kebahagiaan dalam hidup mereka.
3. Mempersiapkan Kotak: Mereka bisa menggunakan kotak apa saja, seperti kotak sepatu, kotak surat, atau bahkan stoples kaca. Hiaslah kotak tersebut agar terlihat menarik.
4. Siapkan Kertas: Sediakan secarik kertas, untuk dimasukkan ke dalam kotak.
5. Mulai Mengisi: Isilah Kotak tersebut dengan secarik kertas yang tertulis sesuatu yang membuat mereka bahagia.
6. Atur Waktu Membuka: Pemandu atau salah satu anak dapat membuka kotak tersebut, dan mengambil secarik kertas yang sudah dimasukan tersebut, lalu dibacakan satu persatu.
7. Nikmati Momen: Saat pemandu membukanya, bacalah semua kertas dan rasakan kembali kebahagiaan dari setiap momen tersebut.
8. Berbagi Kebahagiaan: Pemandu dapat meminta beberapa anak untuk membagikan pengalaman kebahagiaan sesuai yang ditulis.
9. Kebahagiaan yang berasal dari iman memiliki arti yang lebih dalam dan abadi dibandingkan

kebahagiaan yang hanya bergantung pada hal-hal duniawi. Ini adalah konsep dasar dalam banyak ajaran agama. Kebahagiaan sejati tidak dinilai dari apa yang kita miliki, tetapi dari kondisi batin dan hubungan kita dengan Tuhan atau Yang Maha Kuasa.

Kebahagiaan duniawi sering kali bersifat sementara dan tergantung pada faktor eksternal seperti kekayaan, kesehatan, atau status sosial. Namun, Kristus memberikan kebahagiaan yang abadi karena Dia adalah sumber dari kehidupan itu sendiri. Dalam Yohanes 10:10, Yesus berkata, “Aku datang, supaya mereka mempunyai hidup, dan mempunyainya dalam segala kelimpahan.” Kebahagiaan ini tidak dapat diambil oleh siapa pun karena berasal dari Allah sendiri. Bagi umat Katolik, arti kebahagiaan dalam Kristus sangat mendalam dan berbeda dari kebahagiaan duniawi. Kebahagiaan ini bukan berasal dari keadaan atau keberuntungan, tetapi berakar pada hubungan pribadi dengan Yesus Kristus.

3. Refleksi Iman:

Paus Fransiskus menegaskan bahwa kebahagiaan sejati berasal dari pertemuan pribadi dengan Yesus Kristus, bukan dari usaha sendiri. Ini adalah saat kita membuka hati kepada tawaran keselamatan-Nya. Kebahagiaan ini adalah sukacita yang memenuhi seluruh hidup kita, bukan sekadar perasaan sementara.

Katekismus Gereja Katolik menyatakan bahwa kebahagiaan sejati berarti berpartisipasi dalam hidup Allah. Saat bersama Allah, kita merasakan kebahagiaan sejati.

Paus Fransiskus mengatakan, “Bersama Kristus, sukacita senantiasa lahir kembali.” Sukacita iman diperbarui setiap kali kita kembali kepada Kristus, terutama setelah kejatuhan atau kesulitan. Ini adalah

sukacita dinamis yang membawa harapan baru dalam penderitaan.

Evangelii Gaudium mengajarkan bahwa kebahagiaan sejati ialah hasil dari hubungan dengan Kristus. Ini adalah sukacita yang membebaskan, menyembuhkan, dan selalu diperbarui.

Aspek penting dari kebahagiaan sejati adalah menjadi “murid misioner,” yaitu mereka yang penuh dengan sukacita Injil dan siap membagikan sukacita kepada yang terpinggirkan.

Dengan demikian, kebahagiaan sejati adalah titik awal untukewartakan Injil dengan semangat baru.

4. Penghayatan dan Komitmen:

Pemandu mengajak dinamika sederhana untuk membawa pesan iman atau inspirasi iman dengan komitmen sebagai berikut

1. Apa saja kejadian-kejadian kecil dalam hidup sehari-hari yang membuat kalian merasa berterima kasih atas kehadiran dan bimbingan Kristus?
2. Tindakan sederhana apa yang dapat kalian lakukan minggu ini untuk mempererat ikatan dengan Kristus?
3. Apa saja kegiatan sederhana yang bisa kalian lakukan untuk menyebarkan kebahagiaan iman kepada orang lain?

5. Peneguhan Bacaan Kitab Suci:

Pemandu mengajak meneguhkan pertemuan dengan bacaan Kitab Suci Adven sebagai berikut:

Matius 2:9-11

2:9 Setelah mendengar kata-kata raja itu, berangkatlah mereka. Dan lihatlah, bintang yang mereka lihat di Timur itu

mendahului mereka hingga tiba dan berhenti di atas tempat, di mana Anak itu berada. 2:10 Ketika mereka melihat bintang itu, sangat bersukacitalah mereka. 2:11 Maka masuklah mereka ke dalam rumah itu dan melihat Anak itu bersama Maria, ibu-Nya, lalu sujud menyembah Dia. Merekapun membuka tempat harta bendanya dan mempersembahkan persembahan kepada-Nya, yaitu emas, kemenyan dan mur.

6. Penutup

Pemandu mengajak melakukan pengendapan dengan hening sejenak dalam batin selama kurang lebih 2-3 menit, lalu mengajak doa umat, Doa Bapa Kami dan Doa Penutup

1. Doa Umat
2. Bapa Kami
3. Doa Penutup

Ya Bapa yang Mahakasih,

Terima kasih atas waktu yang telah Engkau berikan kepada kami. Kami bersyukur karena hari ini, kami boleh berkumpul dan merenungkan kembali arti sejati Adven.

Kami mohon, Bapa, berkatilah kami semua. Semoga kami dapat meneladani iman Bunda Maria dan Santo Yusuf. Tolonglah kami agar kami selalu percaya, bahwa di tengah tantangan hidup, Engkau tidak pernah meninggalkan kami.

Bantu kami untuk menemukan kebahagiaan iman yang sejati, bukan hanya di dalam hal-hal besar, tapi juga dalam setiap perbuatan baik yang kami lakukan, setiap senyum yang kami berikan, dan setiap doa yang kami panjatkan.

Sekarang, kami akan kembali ke aktivitas kami. Semoga semangat Adven ini tetap tinggal di dalam hati kami, dan kami siap menyambut kedatangan-Mu di Hari Natal. Amin.

Rekoleksi Adven PIOM MENANTIKAN YESUS DALAM KEBAHAGIAAN IMAN

Tujuan

Orang Muda mampu menyadari pentingnya hidup dalam pengharapan yang penuh sukacita iman dan keyakinan teguh akan Kristus

1. Pembuka

a. Nyanyian Pembuka

Pertemuan dapat dibuka dengan lagu-lagu yang memberikan nuansa kebahagiaan iman

b. Doa Pembuka

Ya Bapa yang Mahakasih,

Kami bersyukur karena hari ini, Engkau mengumpulkan kami, orang-orang muda-Mu, untuk sejenak meninggalkan kesibukan dan kebisingan dunia. Kami datang di hadapan-Mu, dengan segala harapan, impian, dan juga kegelisahan kami.

Bapa, masa Adven ini adalah waktu yang suci, di mana kami diajak untuk menanti kedatangan Yesus, Putra-Mu. Namun, seringkali hati kami dipenuhi dengan keraguan, sehingga sulit bagi kami untuk merasakan sukacita dalam penantian itu.

Melalui rekoleksi ini, kami mohon, ajarilah kami untuk memiliki kebahagiaan iman seperti Bunda Maria dan Santo Yusuf. Mereka berani percaya pada rencana-Mu yang agung, meski harus menghadapi ketidakpastian.

Kami mohon, bukalah hati dan pikiran kami, agar kami dapat mendengar suara-Mu dan menemukan makna sejati dari Adven. Semoga kami dapat pulang dari tempat

ini dengan hati yang penuh damai, harapan, dan sukacita.

Bimbinglah kami sepanjang rekoleksi ini, sehingga kami dapat meneladani-Mu dan menjadi saksi-Mu di tengah dunia.

Amin.

c. Pengantar

Halo teman-teman, selamat datang di rekoleksi Adven kita!

Terima kasih sudah mau meluangkan waktu dari segala aktivitas kita semua. Mungkin bagi sebagian dari kita, Adven terasa seperti masa-masa yang biasa saja, hanya transisi menuju Natal. Tapi hari ini, kita akan melihat Adven dari sudut pandang yang berbeda.

Kita akan merenungkan bersama tema “Menantikan Yesus dalam Kebahagiaan Iman.” Mungkin kita bertanya, “Bisakah kita benar-benar bahagia saat menunggu?” Dunia sering kali mengajarkan kita untuk merasa cemas atau tidak sabar saat menunggu sesuatu. Namun, kisah Bunda Maria dan Santo Yusuf menunjukkan bahwa penantian juga bisa menjadi sumber kebahagiaan.

Mereka menghadapi ketidakpastian, tantangan, dan bahkan risiko, tetapi mereka memilih untuk mempercayai janji Tuhan sepenuhnya. Mereka menunjukkan kepada kita bahwa iman bukanlah beban, melainkan kekuatan yang membawa damai dan sukacita, bahkan di tengah badai.

Mari kita gunakan waktu ini untuk menelusuri bagaimana iman mereka bisa menjadi inspirasi bagi kita, orang muda di zaman sekarang. Semoga rekoleksi ini tidak hanya menjadi kegiatan rutin, tetapi sebuah perjalanan spiritual yang menyegarkan hati kita, dan membawa kita pulang dengan rasa damai yang sejati.

2. Inspirasi Iman:

Pemandu mengajak dinamika sederhana untuk membawa pesan iman atau inspirasi iman sebagai berikut

Kotak Kenangan Bahagia

1. Siapkan sebuah kotak kecil dan beberapa kertas. Pemandu memohon anak-anak sejenak membayangkan setiap kali mereka mengalami momen yang membuat mereka bahagia, Tuliskan momen itu di kertas, lalu masukkan ke dalam kotak.
2. Kotak Kebahagiaan adalah sebuah permainan atau aktivitas sederhana yang tujuannya untuk mengumpulkan dan menyimpan momen-momen, kenangan, atau hal-hal kecil yang membawa kebahagiaan dalam hidup mereka.
3. Mempersiapkan Kotak: Mereka bisa menggunakan kotak apa saja, seperti kotak sepatu, kotak surat, atau bahkan stoples kaca. Hiaslah kotak tersebut agar terlihat menarik.
4. Siapkan Kertas: Sediakan secarik kertas, untuk dimasukkan ke dalam kotak.
5. Mulai Mengisi: Isilah Kotak tersebut dengan secarik kertas yang tertulis sesuatu yang membuat mereka bahagia.
6. Atur Waktu Membuka: Pemandu atau salah satu anak dapat membuka kotak tersebut, dan mengambil secarik kertas yang sudah dimasukan tersebut, lalu dibacakan satu persatu.
7. Nikmati Momen: Saat pemandu membukanya, bacalah semua kertas dan rasakan kembali kebahagiaan dari setiap momen tersebut.

8. Berbagi Kebahagiaan: Pemandu dapat meminta beberapa anak untuk membagikan pengalaman kebahagiaan sesuai yang ditulis.

Kebahagiaan yang berasal dari iman memiliki arti yang lebih dalam dan abadi dibandingkan kebahagiaan yang hanya bergantung pada hal-hal duniawi. Ini adalah konsep dasar dalam banyak ajaran agama. Kebahagiaan sejati tidak dinilai dari apa yang kita miliki, tetapi dari kondisi batin dan hubungan kita dengan Tuhan atau Yang Maha Kuasa.

Kebahagiaan duniawi sering kali bersifat sementara dan tergantung pada faktor eksternal seperti kekayaan, kesehatan, atau status sosial. Namun, Kristus memberikan kebahagiaan yang abadi karena Dia adalah sumber dari kehidupan itu sendiri. Dalam Yohanes 10:10, Yesus berkata, “Aku datang, supaya mereka mempunyai hidup, dan mempunyainya dalam segala kelimpahan.” Kebahagiaan ini tidak dapat diambil oleh siapa pun karena berasal dari Allah sendiri. Bagi umat Katolik, arti kebahagiaan dalam Kristus sangat mendalam dan berbeda dari kebahagiaan duniawi. Kebahagiaan ini bukan berasal dari keadaan atau keberuntungan, tetapi berakar pada hubungan pribadi dengan Yesus Kristus.

3. Refleksi Iman:

Paus Fransiskus menegaskan bahwa kebahagiaan sejati berasal dari pertemuan pribadi dengan Yesus Kristus, bukan dari usaha sendiri. Ini adalah saat kita membuka hati kepada tawaran keselamatan-Nya. Kebahagiaan ini adalah sukacita yang memenuhi seluruh hidup kita, bukan sekadar perasaan sementara.

Katekismus Gereja Katolik menyatakan bahwa kebahagiaan sejati berarti berpartisipasi dalam hidup Allah. Saat bersama Allah, kita merasakan kebahagiaan sejati.

Paus Fransiskus mengatakan, “Bersama Kristus, sukacita senantiasa lahir kembali. “ Sukacita iman diperbarui setiap kali kita kembali kepada Kristus, terutama setelah kejatuhan atau kesulitan. Ini adalah sukacita dinamis yang membawa harapan baru dalam penderitaan.

Evangelii Gaudium mengajarkan bahwa kebahagiaan sejati ialah hasil dari hubungan dengan Kristus. Ini adalah sukacita yang membebaskan, menyembuhkan, dan selalu diperbarui.

Aspek penting dari kebahagiaan sejati adalah menjadi “murid misioner,” yaitu mereka yang penuh dengan sukacita Injil dan siap membagikan sukacita kepada yang terpinggirkan.

Dengan demikian, kebahagiaan sejati adalah titik awal untukewartakan Injil dengan semangat baru.

4. Penghayatan dan Komitmen:

Pemandu mengajak dinamika sederhana untuk membawa pesan iman atau inspirasi iman dengan komitmen sebagai berikut

- a. Apa saja peristiwa-peristiwa kecil dalam kehidupan sehari-hari yang membuat kalian merasa bersyukur atas kehadiran Kristus dalam hidup mu?
- b. Apa tindakan yang dapat kalian lakukan minggu ini untuk memperkuat hubungan dengan Kristus?
- c. Kegiatan apa saja yang sederhana dan mudah dilakukan untuk membagikan kebahagiaan iman kepada orang lain?

5. Peneguhan Bacaan Kitab Suci:

Pemandu mengajak meneguhkan pertemuan dengan bacaan Kitab Suci Adven sebagai berikut:

Matius 2:9-11

2:9 Setelah mendengar kata-kata raja itu, berangkatlah mereka. Dan lihatlah, bintang yang mereka lihat di Timur itu mendahului mereka hingga tiba dan berhenti di atas tempat, di mana Anak itu berada. 2:10 Ketika mereka melihat bintang itu, sangat bersukacitalah mereka. 2:11 Maka masuklah mereka ke dalam rumah itu dan melihat Anak itu bersama Maria, ibu-Nya, lalu sujud menyembah Dia. Merekapun membuka tempat harta bendanya dan mempersembahkan persembahan kepada-Nya, yaitu emas, kemenyan dan mur.

6. Penutup

Pemandu mengajak melakukan pengendapan dengan hening sejenak dalam batin selama kurang lebih 2-3 menit, lalu mengajak doa umat, Doa Bapa Kami dan Doa Penutup

- a. Doa Umat
- b. Bapa Kami
- c. Doa Penutup

Ya Bapa yang Mahakasih,

Terima kasih atas waktu yang telah Engkau berikan kepada kami. Kami bersyukur karena hari ini, kami boleh berkumpul dan merenungkan kembali arti sejati Adven.

Kami mohon, Bapa, berkatilah kami semua. Semoga kami dapat meneladani iman Bunda Maria dan Santo Yusuf. Tolonglah kami agar kami selalu percaya, bahwa di tengah tantangan hidup, Engkau tidak pernah meninggalkan kami.

Bantu kami untuk menemukan kebahagiaan iman yang sejati, bukan hanya di dalam hal-hal besar, tapi juga dalam setiap perbuatan baik yang kami lakukan, setiap senyum yang kami berikan, dan setiap doa yang kami panjatkan.

Sekarang, kami akan kembali ke aktivitas kami. Semoga semangat Adven ini tetap tinggal di dalam hati

kami, dan kami siap menyambut kedatangan-Mu di Hari Natal.

Amin.



Catatan

